

**PEMBERDAYAAN ANAK KURANG MAMPU MELALUI PROGRAM
YOGYAKARTA COIN A CHANCE DI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Nor Zahidah
NIM 15230052**

Pembimbing

**Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si.
NIP 19830811 201101 2 010**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1693/Un.2/DD/PP.05.3/01/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN ANAK KURANG MAMPU MELALUI PROGRAM
YOGYAKARTA COIN A CHANCE DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nor Zahidah
NIM/Jurusan : 15230052/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 16 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 90,7 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830811 201101 2 010

Penguji II.

Dr. Azis Muslim, M.Pd.
NIP 19700528 199403 1 002

Penguji III.

Dr. Sriharini, S.Ag./M.Si.
NIP 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Dean,



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274)
552230 E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nor Zahidah

NIM : 15230052

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta

Coin A Chance di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Sudah dan diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019


Mengetahui,

Ketua Prodi PMI


Dr. Palar Hartma *Indra Jaya* S.Sos, M.Si

NIP: 19810428 200212 1003

Pembimbing


Siti Aminah, S.Sos.L.,M.Si

NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nor Zahida
NIM : 15230052
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya yang berjudul *Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta Coin A Chance di Kabupaten Sleman Yogyakarta* adalah asli hasil kerja atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Mengetahui
Yang menyatakan,



Nor Zahidah
Nor Zahidah
NIM.15230052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Hosnan dan Ibu Mas'aniyah yang selalu menyemangati penulis untuk tetap semangat belajar mencari ilmu, menemukan pengalaman baru, yang selalu mendorong penulis untuk berpendidikan, yang selalu mensupport setiap pilihan penulis, yang bekerja keras untuk membiayai kuliah penulis meski awalnya ragu terhadap kemampuan membiayai penulis untuk kuliah. Dan sekarang penulis persembahkan karya kecil penulis untuk ayah dan ibu yang senantiasa berdo'a untuk kebaikan anakmu ini dan sekarang pula penulis mampu membuktikan bahwa ayah mampu membantu menyelesaikan sekolah penulis hingga sarjana.

Dan terimakasih juga untuk keluarga besar yang senantiasa mendukung menjadi motivator penulis untuk semangat dalam hal apapun.

Dan terimakasih untuk orang yang selama ini senantiasa mendampingi, menyemangati penulis dan menjadi teman disetiap mengerjakan tugas akhir, terimakasih kakak Hamim.

MOTTO

“Kesempatan bukan hal yang kebetulan, kesempatan ada karena kamu yang menciptakannya”

Jangan menunggu kesempatan itu ada, carilah dimana sekiranya kamu menemukan

kesempatan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmatnya yang diberikan kepada penulis , sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dibidang study Pengembangan Masyarakat Islam. Tidak lupa sholawat serta salam kepada rasulullah sebagai nabi akhiruzzaman yang kami harapkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Selanjutnya penulis penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu menyelesaikan penelitian penulis. Rasa terimakasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nur Jannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Fajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku ketua Program study Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dra. Sita Syamsiyatun, M.A.,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program study Pengembangan Masyarakat yang sudah bersedia mengalirkan ilmunya kepada kami.
7. Semua teman-teman YCAC yang sudah membantu menyelesaikan penelitian ini.

8. Kepada teman-teman IPMABAYO yang sudah menjadi keluarga bagi penulis selama di Yogyakarta dan sudah menjadi tempat berbagi ilmu dan berbagi pengalaman.
9. Kepada teman-teman MENARA yang sudah memberikan pengalamannya terkait organisasi.
10. Kepada teman-teman kos yang senantiasa menemani peneliti selama ada di jogja.
11. Kepada semua pihak yang mendukung serta memberikan semangat baik waktu, tenaga, materi dan moril dalam penelitian ini.

Penulisan skripsi ini hanyalah karya sederhana yang penulis dapat persembahkan kepada siapa saja pembacanya. Penulis berharap semoga penulisan ini bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri. Penulis juga mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi terdapat kesalahan, dan kesalahan tersebut murni kesalahan penulis. Untuk itu penulis mohon kritiknya yang membangun agar penulis mampu memperbaiki semua kekurangan penulis.

Penulis,

Nor Zahida
NIM.15230052

ABSTRAK

Bermula dari permasalahan ekonomi yang sering terjadi di masyarakat khususnya di bidang pendidikan, seperti banyaknya anak kurang mampu, banyaknya kebutuhan sekolah, serta banyaknya anak-anak tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, sehingga banyak dari kalangan masyarakat tersebut tidak mampu mendapatkan pendidikan yang layak. Jika dilihat kembali banyak bantuan pemerintah akan tetapi belum maksimal dan merata. Oleh sebab itu banyak lembaga-lembaga non-government yang bergerak untuk melayani masyarakat di berbagai bidang, seperti halnya YCAC yang bergerak di bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi permasalahan di atas muncul dua pertanyaan yakni bagaimana pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC dan bagaimana hasil dari pemberdayaan tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC di Kabupaten Sleman meliputi (1) mengenalkan koin sebagai potensi pemberdayaan (2) memfasilitasi anak kurang mampu dengan menyediakan modal pendidikan (3) memberikan pelatihan kemandirian dan tanggung jawab (4) meningkatkan semangat bersekolah (5) memberikan pengetahuan baru mengenai lingkungan dan pendidikan edukasi di luar sekolah (6) membangun rasa peduli dan partisipasi terhadap orang-orang lemah.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Anak Kurang Mampu, Program.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Kajian Teori	14
H. Metode Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31

2. Pendekatan Penelitian	31
3. Subyek dan Obyek Penelitian	32
4. Penentuan Informan	33
5. Dimensi Penelitian.....	33
6. Data dan Suber Data	35
7. Teknik Pengumpulan Data	36
8. Teknik Validitas Data	39
9. Analisis Data	39
I. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM YOGYAKARTA COIN A CHANCE	42
A. Gambaran Umum Yogyakarta <i>Coin A Chance</i> (YCAC)	42
1. Sejarah YCAC	42
2. Alamat Sekretariat YCAC	44
3. Visi dan Misi YCAC	44
4. Program YCAC	45
5. Struktur Oraganisasi	48
6. Deskripsi Pekerjaan	50
7. Penyeleksian Adik Asuh	51
8. Sistem Pendanaan	53
BAB III PEMBERDAYAAN ANAK KURANG MAMPU MELALUI	
PROGRAM YOGYAKARTA <i>COIN A CHANCE</i> (YCAC)	55
A. Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program	
Yogyakarta Coin A Chance (YCAC)	55

B. Hasil Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program YogyakartaCoin A Chance (YCAC)	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi	48
Tabel 2.2 Tahap Penyeleksian Adik Asuh	51
Tabel 2.3 Jumlah Adik Asuh	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Recruitmen Adik Asuh	56
Gambar 3.2 Kegiatan Unniversary YCAC di Panti Asuhan	71
Gambar 3.3 Kegiatan Coin Collection Day	73
Gambar 3.4 Kegiatan Coin Collection Day	74
Gambar 3.5 Penyerahan Beasiswa (Coin Dropping)	75
Gambar 3.6 Acara Piknik Koin	77
Gambar 3.7 Acara Pendampingan	79
Gambar 3.8 Kegiatan Voluntary Building	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta *Coin A Chance* di Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Sebelum melanjutkan ke dalam pembahasan, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Anak Kurang Mampu

Pemberdayaan merupakan tindakan membantu klien memperoleh daya (kuasa) untuk mengambil keputusan dan tindakan yang menyangkut diri mereka, baik mengurangi hambatan pribadi maupun sosial dalam setiap tindakan. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri menggunakan kemampuan yang ia miliki.

Anak kurang mampu dalam konteks penelitian ini yaitu anak yang lemah. Lemah dalam arti dimana keadaan seseorang tidak mampu berbuat sendiri tanpa bantuan orang lain. Keadaan lemah ini sering diidentikkan dengan miskin. Miskin merupakan keadaan dimana seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta tidak memiliki pekerjaan tetap.

Jadi yang dimaksud pemberdayaan anak kurang mampu dalam penelitian ini yaitu upaya meningkatkan harkat dan martabat bagi anak yang memiliki keinginan belajar (sekolah) atau juga disebut sebagai adik

asuh akan tetapi tidak memiliki biaya yang cukup untuk memenuhi prasarana dan biaya sekolah.

2. Program Yogyakarta *Coin A Chance*

Program merupakan serangkaian kegiatan yang sudah direncanakan dan terikat dengan suatu lembaga atau organisasi. Program yang dilaksanakan YCAC memiliki unsur pemberdayaan yang diterapkan dalam segala kegiatan, upaya pemberdayaan tersebut melibatkan masyarakat khususnya anak yang kurang mampu di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan segala kegiatan yang bersifat membangun, membimbing dan mengarahkan kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadi perubahan yang lebih baik di manapun ia hidup. Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap melakukan pemberdayaan, sebab dengan perbaikan pendidikan taraf kehidupan akan lebih baik. Sebagaimana yang ditulis dalam buku *Pembangunan Untuk Rakyat* bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan rakyat. Taraf pendidikan yang rendah dapat menghambat perkembangan diri dan menyempitnya lapangan kerja yang diperoleh.¹

Pemberdayaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan adalah satu aspek penting yang mendukung terhadap perkembangan adik asuh untuk lebih mengenal potensi dan kemampuan yang dimiliki adik asuh tersebut. Sebagaimana yang sudah dilakukan oleh

¹ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat memadukan pertumbuhan dan pemerataan*, (Jakarta:PT.Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm 240.

komunitas YCAC dalam memberdayakan adik asuh yaitu dengan upaya memberdayakan di bidang pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pokok utama yang harus diselesaikan dalam pemberdayaan. Pendidikan tidak hanya bermaksud pelajaran yang berbasis formal akan tetapi juga bersifat nonformal. Begitupula dengan pemberdayaan yang dilakukan YCAC untuk membantu mengentaskan kemiskinan, YCAC memfasilitasi anak yang kurang mampu agar tetap menikmati pendidikan selayaknya.

Jadi yang dimaksud program YCAC dalam penelitian ini yakni semua kegiatan yang dilakukan YCAC serta bersangkut pautan dengan upaya-upaya pemberdayaan adik asuh. Upaya tersebut tidak hanya menfokuskan pada fasilitas pendidikan formal melainkan juga fasilitas yang bersifat nonformal seperti pendampingan dan lain sebagainya. Adapun program yang dimaksud dalam penelitian ini yakni meliputi program *Coin Colletion Day*, *Coin Dropping*, *Dropzone*, *Piknik Koin*, *Pendampingan*, *Voluntary Building*.

3. Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*

Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* merupakan komunitas non-pemerintah yang ada di Yogyakarta dan bergerak di bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada adik asuhnya. Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* berdiri sejak tahun 2009 mulai dari beranggotakan tiga orang hingga sampai saat ini komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* memiliki anggota yang cukup banyak dan aktif. Komunitas

ini melakukan penggalangan dana atau juga disebut *Coin Collecting Day* untuk membantu anak-anak kurang mampu baik di tingkat SD, SMP, dan SMA.²

B. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang luas serta potensi yang banyak untuk mengembangkan kemajuan negara. Namun, eronisnya penduduk di Indonesia yang berstatus miskin masih pesat sebagaimana dikutip dari jurnal karya Nunung Nurwati yang mengatakan bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin pada tahun 2007 yang lalu sebesar 37,17 juta jiwa.³ Tak lepas dari permasalahan kemiskinan, begitu pula penduduk miskin di daerah perkotaan. Kemiskinan tersebar hampir di seluruh daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa pada bulan Maret 2018 penduduk miskin di perkotaan mencapai 7,02%.⁴ Fenomena ini terjadi dan menyebabkan permasalahan kemiskinan di Indonesia sampai saat ini belum bisa diatasi. Salah satu yang menjadi indikator penting dalam mengembangkan suatu negara adalah penduduk.

Penduduk merupakan suatu elemen yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan ataupun kemunduran perekonomian di sebuah negara. Menurut para

² Hutri Cika Agustina berutu, *Coin A Chance: Coin untuk Pendidikan yang Lebih Baik*, <http://wargajogja.net/komunitas/coin-chance-koin-untuk-pendidikan-yang-lebih-baik.html> diakses 08 November 2018

³ Nunung Nurwati, *Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*, Jurnal Unpad, vol.10:1 (Yogyakarta, 2008), hlm. 2.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin Maret 2018 turun menjadi 9,82%*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html> diakses 07 November 2018

Ahli Ekonomi Klasik jumlah penduduk dapat menentukan perekonomian di sebuah negara, sebab dengan banyaknya jumlah penduduk ada dua kemungkinan besar. diantaranya, bisa meningkatkan produktifitas sebuah negara dan juga bisa meningkatkan angka kemiskinan di sebuah negara.⁵

Sementara dampak dari kemiskinan tersebut sangat besar, diantaranya yang menjadi korban dari kemiskinan yaitu para generasi muda. Para generasi muda yang kurang mampu akan kesulitan untuk mendapatkan pendidikan karena permasalahan biaya yang semakin mahal. Sementara bagi kalangan orang kaya akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas.⁶ Pendidikan di Indonesia yang sudah dianggap mengalami kemajuan akan tetapi kenyataannya sampai saat ini belum bisa membuat anak-anak mengenyam pendidikan secara merata.

Salah satu faktor yang menyebabkan seorang anak tidak mendapatkan haknya untuk mengenyam pendidikan yaitu karena kebijakan yang semakin ketat. Kebijakan pemerintah terkait pendidikan menjadi cerminan rusaknya masyarakat terdidik di Indonesia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu bentuk untuk menyelesaikan permasalahan dan segala persoalan serta untuk mecerdasakan para generasi bangsa.⁷ Pendidikan saat ini berada di tangan para penguasa dan akibatnya banyak pendidikan yang memiliki kebijakan layaknya para politik, sementara cita-cita pemerintah sudah tidak murni untuk mencerdaskan para generasi muda, dan hak anak untuk

⁵ Candra Mustika, *Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia piode 1990-2008*, Jurnal Paradigma Ekonomika, vol. 1:4 (jambi, 2011), hlm. 13.

⁶ Dicky Permadiyanto, Latief Hermansyah, *Pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2016), hlm. 7.

⁷ Moh Yamin, *Ideologi & Kebijakan Pendidikan*, (Malang: Madani, 2013), hlm. 29.

mendapatkan pendidikan yang layak hanya diperoleh bagi orang yang mampu.⁸

Sebagaimana yang dikutip dari buku hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang ditulis oleh Gaston Mialaret menyatakan bahwa sudah seharusnya anak memiliki kebebasan terhadap pendidikan (mendapatkan haknya).⁹ Adapun yang bertanggung jawab terhadap pendidikan seorang anak adalah masyarakat dan para penguasa, kewajiban tersebut yaitu menyediakan tanpa bayaran. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh keadaan pribadi anak dan sudah seharusnya masyarakat menyediakan dan mengembangkan pendidikan buat kalangan umum. Dengan sistem kebijakan pendidikan berbayar pendidikan sudah bukan lagi bersifat terbuka, bagi kalangan orang yang tidak mampu akan semakin sulit untuk mendapatkan fasilitas yang layak selama proses belajarnya.¹⁰

Dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bangsa serta mampu melakukan perubahan kebangsaan ke depan hanyalah slogan yang tidak bisa dibuktikan secara nyata. Menurut Abdurrahman Assegaf yang dikutip dalam buku *Idiolgi & Kebijakan Pendidikan* menyatakan bahwa saat ini kesenjangan yang terjadi cukup lebar antara pemerintah dalam memajukan pendidikan dengan realita yang ada di lapangan.¹¹

Hal ini terbukti dari pengamatan peneliti yang masih melihat banyaknya para generasi yang tidak mampu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi

⁸ *Ibid.*, hlm. 33.

⁹ Gaston Mialaret, *Hak Anak-anak untuk Memperoleh Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 35.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 35.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 29.

utamanya di Yogyakarta. Yogyakarta yang sudah dikenal sebagai kota pelajar ataupun kota pendidikan kenyataannya masih memiliki angka kemiskinan yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta september 2017 terdapat 488,53 ribu jiwa.¹² Oleh sebab itu, banyak lembaga-lembaga ataupun organisasi-organisasi filantropi di Yogyakarta baik yang di bawah naungan pemerintah maupun non pemerintah menfokuskan pada bidang pendidikan seperti Dompot Dhuafa, Rumah zakat, Lazismu dan lain sebagainya.¹³ Hal ini terjadi karena ada anggapan bahwa pendidikan adalah masalah *concern* yang membutuhkan penyelesaian, baik dengan cara membangun sekolah berbiaya murah atau bahkan gratis.

Selain itu pendidikan juga merupakan elemen terpenting dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa depan. pendidikan merupakan salah satu investasi sumberdaya manusia dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Salah satu yang menjadi indikator pentingnya pendidikan yaitu kemiskinan, dimana kemiskinan akan semakin berkurang jika pengangguran juga semakin minim.¹⁴

Selain itu yang mendukung terhadap peningkatan kualitas anak juga dipengaruhi oleh pendidikan di luar oleh sebab itu adanya pendidikan non formal akan membantu pemberdayaan masyarakat serta mampu

¹² Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta, *Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Maret 2017*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/07/17/500/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-maret-2017> diakses 10 November 2018

¹³ Rosa Diana, *Filantropi Pendidikan Studi Kasus Komunitas Yogyakarta Coin A Chance*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 5.

¹⁴ I Made Tony Wirawan, Sudarsana Arka, *Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per kapita dan tingkat pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Proviinsi Bali*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 4:5 (Bali, 2015), hlm. 557.

menyeimbangkan tahap pemberdayaan, baik pendidikan nonformal yang diberikan oleh keluarga maupun oleh komunitas YCAC. Lingkungan sehari-hari memberikan pengaruh besar terhadap anak, jika lingkungan dan teman serta didikan di luar baik maka kemungkinan besar anak tersebut akan memiliki sikap dan psikis, dan rasa sosial yang baik. Untuk itu dengan melihat pentingnya pendidikan serta masih banyaknya anak-anak muda yang menganggur ataupun keluarga yang kurang mampu membiayai sekolah anaknya keperguruan yang lebih tinggi menjadikan salah satu komunitas *Non-Government* yang dikenal dengan YCAC (*Yogyakarta Coin A Chance*) memiliki kekhawatiran besar terhadap para penerus bangsa.

Dengan melihat berbagai persoalan di atas maka YCAC bergerak untuk sedikit demi sedikit membantu mengatasi permasalahan yang seringkali terjadi di Indonesia khususnya di Yogyakarta. selain permasalahan mengenai persoalan biaya sekolah, YCAC juga memberikan pengetahuan baru mengenai persoalan biaya sekolah yang ada di masyarakat. Sebagaimana halnya anggapan-anggapan masyarakat mengenai biaya sekolah yang mengandalkan bantuan dari pemerintah, YCAC bergerak dalam bentuk berbeda yakni dengan gerakan mahasiswa dan koin. Koin memiliki nilai kecil sehingga banyak masyarakat yang menilai kurang berharga apalagi dari masyarakat kalangan menengah ke atas.

YCAC merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, pertama kali didirikan di Jakarta tepatnya pada tahun 2008.

Sementara di Yogyakarta berdiri pada tahun 2009.¹⁵ YCAC ini memberikan bantuan setiap semester terhadap adik asuhnya yang tidak mampu agar mampu mengenyam pendidikan layaknya anak yang lain. Selain itu YCAC juga memberikan pendidikan secara psikis atau di luar sekolah melalui beberapa kegiatan baik kepada adik asuh sendiri maupun terhadap *volunteer*.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin melihat lebih jauh dengan meneliti tentang bagaimana pemberdayaan pendidikan yang dilakukan oleh YCAC, baik secara formal maupun nonformal dengan judul “Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta *Coin A Chance* di Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program apa saja yang dilakukan YCAC dalam memberdayakan anak kurang di Kabupaten Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagaimana keresahan yang di paparkan di latar belakang dan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid.*, hal. 6.

1. Mengetahui pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan terhadap para akademis khususnya bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam mengenai proses ataupun strategi dalam memberdayakan anak kurang mampu di bidang pendidikan formal maupun nonformal.
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang baik terhadap komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* maupun kepada masyarakat dalam meningkatkan kinerja serta usahanya dalam memberdayakan anak kurang mampu di bidang pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Sejauh penulis menelusuri kepustakaan sampai saat ini belum ada penelitian maupun kajian ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Peneliti menelusuri diberbagai perpustakaan, karya ilmiah, artikel, jurnal, bahkan skripsi terkait kesamaan maupun perbedaan dari para peneliti sebelumnya.

Pertama, skripsi karya Lutfia Nirwana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “*Pemberdayaan Anak PAUD dan TK Melalui sekolah Kreatif dan inovatif: Studi di PAUD dan TK GAJAHWONG Kampung Ledhok Timoho, DIY*”¹⁶ pada penelitian ini menfokuskan pada program-program dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh sekolah PAUD dan TK Gajahwong, adapun metode penelitian ini yaitu bersifat studi lapangan sementara pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu program pemberdayaan terhadap masyarakat miskin yaitu menciptaka sekolah berbasis alam, program sekolah untuk orang tua murid dalam pelaksanaannya dilakukan melalui kultural maupun structural, Mengadakan kerjasama dengan masyarakat di bidang ekonomi baik berupa ternak, budi daya ikan dan juga pemasaran mengenai barang-barang hasil kreatifitas sekolah.

Kedua, skripsi karya Sri Puji Lestari, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga, yang berjudul “*Pemberdayaan Anak Tunagrahita Melalui Pelatihan Keterampilan di Ssekolah Luar Biasa, wukirsari, Imogiri, Bantul*”¹⁷ Fokus penelitian ini yaitu mengenai keterampilan yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa terhadap anak Tunagrahita, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

¹⁶ Lutfia Nirwana, *Pemberdayaan Anak PAUD dan TK Melalui sekolah Kreatif dan inovatif: Studi di PAUD dan TK GAJAHWONG Kampung Ledhok Timoho, DIY*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016) hlm

¹⁷ Sri Puji Lestari, *Pemberdayaan Anak Tunagrahita Melalui pelatihan Keterampilan di Sekolah Luar Biasa wukirsari, Imogiri, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm 107

Hasil pada penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa ukirsari memberikan pelatihan keterampilan dasar seperti mengancing baju sendiri, bernyanyi, bermain, menyebutkan nama-nama kendaraan, serta timbulnya kesadaran mengenai minat dan bakat diri setelah adanya pendamping. Dari pelatihan tersebut, anak tunagrahita mampu meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri.

Ketiga, skripsi karya Sunarjo Patinegara Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “*Pemberdayaan Pendidikan Anak-anak Kurang Mampu Oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta*”¹⁸ Fokus dalam peneliiian ini yaitu mengarah pada program dan langkah-langkah panti asuhan dalam memberdayakan anak kurang mampu di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitaitaif dan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di panti asuhan putra Muhammadiyah memiliki beberapa program untuk memberdayakan anak-anak kurang mampu. Adapun program pemberdayaan itu adalah: (1) pendidikan Formal (2) pendidikan Keagamaan (3) Latihan khutbah dan pidato (4) Pelatihan keterampilan bahasa (5) Pelatihan seni musik (6) Pendidikan olah raga (7) dan kegiatan insidental seperti kursus dan lain sebagainya. Hasil yang dicapai dari program panti yakni: (a) Anak-anak

¹⁸ Sunarjo Patinegara, *Pemberdayaan Pendidikan Anak-anak Kurang Mampu Oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta* Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 10.

mampu melanjutkan pendidikan karena dibiayai oleh panti (b) Mampu meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-qur'an (c) Mampu mengisi kultum di masjid dekat panti setiap bulan romadhan (d) Shalat wajib lebih disiplin (e) Berprestasi dibidang akademik (f) Berprilaku baik (g) Berprestasi dalam perlombaan yang diadakan pemerintah.

Keempat, skripsi karya Asokawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Anak Asuh Melalui Program Pengembangan Life Skills di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa Darun Najah Yogyakarta*"¹⁹ fokus pada penelitian ini yaitu mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh Panti Asuhan dalam program Life Skills, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini pada program *life skills* di panti asuhan terbagi menjadi dua yaitu *life skills* bersifat umum dan *life skills* bersifat khusus. Adapun *life skills* yang bersifat umum yaitu seperti program tahfidzul qur'an, MADIN, pengajian masyarakat, pelatihan da'i dan santunan anak yatim. Sedangkan *life skills* khusus yaitu keterampilan kewirausahaan, jurnalistik, pedidikan IT, bahasa asing dan hadroh. Dari adanya program pengembangan *life skills* yaitu mampu mengembangkan bakat dan minat anak asuh, mengasah kemampuan di bidang akademik, serta mampu melati anak asuh memiliki sifat mandiri dan relegius.

¹⁹ Asokawati, strategi Pemberdayaan Anak Asuh Melalui Program Pengembangan Life Skills di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa DARun Najah Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015) hlm 82

Dari keempat penelitian di atas dengan judul dan lokasi yang tidak sama persis dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta *Coin A Chance* di Kabupaten Sleman Yogyakarta “ masih layak untuk diteliti. Penelitian ini menfokuskan pada program yang dilakukan YCAC dalam memberdayakan anak kurang mampu di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

G. Kajian Teori

kajian teori sangat penting dalam setiap penulisan guna untuk menjawab berbagai permasalahan yang dimaksud serta memberikan kemudahan dalam penelitian, oleh sebab itu penulis mngemukakan beberapa kajian teori dalam penulisan ini:

1. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Keluarga Kurang Mampu

a. Tinjauan tentang pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang tidak mampu. Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan berbagai dorongan serta menyadarkan potensi yang dimiliki masyarakat dengan berbagai tindakan yang nyata.²⁰ Sedangkan menurut wuradji yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku *Metoologi Pengembangan Masyarakat* mendefinisikan bahwa pengembangan masyarakat merupakan proses penyadaran yang dilakukan secara transforoatif, partisipatif dan

²⁰ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktek* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.24.

berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai yang diharapkan.²¹ Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan kualitas diri baik di bidang sosial, ekonomi, pengetahuan serta di bidang lainnya untuk mencapai kehidupan yang mandiri dan memiliki kekuatan.

Kata pemberdayaan seringkali disangkut pautkan dengan pembangunan, pembangunan itu sendiri merupakan bagian dari hasil pemberdayaan, namun upaya pembangunan tidak cukup tanpa adanya pemerataan. Dalam mengupayakan pembangunan yang merata tentu diperlukannya pembangunan di dua sisi, baik pembangunan di kalangan masyarakat modern dan pembangunan di kalangan masyarakat tertinggal. Adapun strategi dalam pembangunan kedua aspek tersebut tidak bisa disama ratakan perlu adanya strategi khusus untuk membangun masyarakat di dua kalangan. Adapun strategi tersebut yaitu:²² *Pertama*, memberikan peluang terhadap masyarakat modern untuk tetap maju baik dari segi produktifitas, teknologi maupun dibidang lainnya tanpa banyak campur tangan pemerintah, hal ini dilakukan untuk memperkuat daya saing. *Kedua*, memberdayakan masyarakat tertinggal baik disektor ekonomi maupun bidang lainnya.

²¹ Aziz Muslim, *Metodologi pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.3.

²² Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta:PT.Pustaka CIDESINDO,1996), hlm.157-158

Kedua strategi di atas memiliki kesinambungan untuk perkembangan dan pemberdayaan masyarakat secara merata. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat tentu tidak cukup melakukan strategi di atas tanpa adanya upaya-upaya lainnya untuk lebih merealisasikan pemberdayaan. Adapun upaya pemberdayaan masyarakat menurut teori Ginandjar Kartasasmita yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* adalah sebagai berikut.²³

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, dalam upaya ini perlu adanya usaha pengenalan terkait potensi yang dimiliki masyarakat, memotivasi, memberikan arahan serta optimisme bahwa potensi itu pasti ada.
- 2) Memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat, dalam upaya ini perlu dilakukannya langkah-langkah kongkrit yang mengarahkan masyarakat semakin berkembang. Dalam rangka pemberdayaan, upaya yang paling pokok yaitu peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi baik berupa modal, teknologi informasi dan lain sebagainya. Selain itu upaya untuk lebih menyentuh kepada masyarakat menengah ke

²³ *Ibid.*, hlm.159

bawah perlu adanya program-program khusus yang dimungkinkan mampu memberdayakan masyarakat tersebut.

- 3) Memberikan perlindungan, dalam upaya pemberdayaan perlindungan disini memiliki arti agar masyarakat yang lemah terhindar dari persaingan yang tidak sehat yang berakibat buruk terhadap perkembangannya. Kata melindungi dalam aspek pemberdayaan tidak pula memberikan perlindungan penuh yang mengakibatkan ketergantungan akan tetapi memberikan perlindungan yang seimbang dalam pemberdayaan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwa upaya pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui tiga bagian yaitu mengenalkan potensi, memperkuat potensi, melindungi. Menurut Edi Suharto untuk lebih menekankan pemberdayaan bisa tercapai yakni dengan melakukan beberapa penerapan yang disingkat dengan 4P yakni: pemungkinan atau fasilitas, penguatan, perlindungan, dan pendukung.²⁴

- 1) Pemungkinan atau fasilitasi yaitu memberikan motivasi dan kesempatan bagi masyarakat dengan melakukan mediasi, negosiasi, membangun konsesus bersama, serta melakukan menejemen sumber. Program dalam permasalahan ini yaitu dengan memberikan akses terhadap sumber-sumber, baik

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat, Kajian tartegis Pembangunan Kesejahteraan sosial & Pekerja sosial* (Bandung:PT Rafika Aditama, 2009), hm 95.

karena sulit dijangkau atau karena alasan tidak ada disekitar lingkungan.

- 2) Penguatan memiliki fungsi yang berkaitan dengan pendidikan maupun pelatihan untuk memperkuat kapasitas masyarakat yang lemah. Penguatan yang dimaksud disini juga memberikan masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar pendapat bersama masyarakat yang didampinginya.
- 3) Perlindungan berfungsi sebagai sarana komunikasi atau juga disebut penengah antara masyarakat yang didampingi dengan lembaga-lembaga eksternal. Selain itu perlindungan di sini juga dimaksudkan agar pendamping mampu membangun jaringan sosial, melakukan pembelaan serta meningkatkan hubungan masyarakat dan juga mampu menjadi konsultan jika ada persoalan yang membutuhkan penyelesaian.
- 4) Pendukung mengacu pada peran seorang pendamping untuk selalu mendukung setiap perubahan masyarakat yang mengarah pada kebaikan. Sebagai seorang pendukung tentu tidak hanya diharapkan menjadi seorang menejer akan tetapi juga mampu melaksanakan tugas-tugas lainnya seperti menganalisis, menjalin relasi, bernesiasi, komunikasi serta mengatur sumber dana.

b. Tinjauan tentang keluarga kurang mampu

Menurut Munir Az Masyu Surhan (1978:183) keluarga adalah sebagai suatu unit yang terbentuk dari suami istri serta anak-anak yang terjalin karena ikatan darah dan perkawinan, serta mempunyai tujuan terpadu. Sedangkan menurut bukunya Hasan Langgulung dikatakan bahwa keluarga merupakan perkumpulan yang halal antara laki-laki dan perempuan yang bersifat terus menerus dan merasa tentram (Hasan Langgulung 1986:346).

Sedangkan definisi kurang mampu menurut Kamus Bahasa Indonesia artinya tidak cukup untuk melakukan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008:760 dan 869). Jadi keluarga tidak mampu merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah serta orang yang menjadi tanggungan, dimana tidak bisa memenuhi kebutuhannya.

Selain itu ada beberapa ciri-ciri keluarga tidak mampu diantaranya yaitu:

- 1) Tidak memiliki penghasilan tetap
- 2) Tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari
- 3) Tidak memiliki tanah/tempat tinggal tetap

Kemiskinan seringkali disangkut pautkan dengan masalah sumber daya manusia (SDM) yang dianggap lemah, selain faktor

sumber daya manusia ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan yaitu:²⁵

- 1) Tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan sempitnya lapangan kerja yang bisa dijangkau.
- 2) Rendahnya kualitas kesehatan dan gizi sehingga berpengaruh kepada pola pikir dan fisik
- 3) Terbatasnya lapangan kerja karena kurangnya keterampilan yang dikuasai

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bagaimana peran pendidikan terhadap pemberdayaan, pendidikan memiliki pengaruh besar dalam jangka waktu yang panjang untuk bisa mengubah pola hidup dan cara berfikir masyarakat kedepan.

2. Tinjauan Tentang Program Pemberdayaan

a. Tinjauan tentang program pemberdayaan

Program merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan mendapatkan hasil atau pengaruh yang berdampak positif.²⁶ Maka dalam hal ini program yang dilakukan oleh YCAC merupakan suatu tindakan dengan harapan mampu memberdayakan anak kurang mampu di bidang pendidikan.

Program diharapkan mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap perkembangan anak kurang mampu. Adanya program yang

²⁵ Aziz Muslim, Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta:samudra Biru, 2012) hlm 1

²⁶ Farida Yusuf Tayibnapi, Evaluasi Program (Jakarta:Rineka Cipta, 2000) hlm 9

dilakukan dalam setiap komunitas merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan dan menciptakan perubahan sesuai yang diharapkan.

Peningkatan merupakan perubahan yang terjadi serta mengarah pada kondisi yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Peningkatan juga bisa dikatakan sebagai bentuk perubahan baik di bidang sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Sebagaimana teori yang dikutip dalam buku sosiologi perubahan sosial yang mengatakan bahwa perubahan sosial adalah setiap perubahan yang terjadi dan tidak terulang dari sistem sosial sebagai satu kesatuan.²⁷ Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas bahwa perubahan sosial atau yang disebut sebagai peningkatan merupakan bentuk perubahan yang terjadi serta mengarah pada ranah yang lebih baik begitu pula jika di tinjau dari konsep pemberdayaan.

Dilihat dari beberapa aspek, pemberdayaan adik asuh di bidang pendidikan juga bisa dikatakan bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan para pakar terkait definisi pemberdayaan, pemberdayaan merupakan upaya yang bertujuan untuk menguatkan masyarakat dan memandirikan. Dengan kata lain adalah suatu proses seseorang untuk menolong masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri.²⁸ Begitu juga dalam program YCAC dengan memfasilitasi adik asuh dibidang pendidikan. Proses tersebut merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk

²⁷ Piotr Sztomka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2004), hlm. 3.

²⁸ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 144.

memberdayakan dan memberikan fasilitas agar mampu melanjutkan dengan harapan nanti adik asuh mampu berdaya dan mandiri.

b. Upaya dan bentuk pemberdayaan

Pemberdayaan sebagaimana yang sudah dijelaskan atas yaitu usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat serta mengupayakan agar masyarakat mampu meningkatkan taraf hidupnya pada keadaan yang lebih baik. Salah satu yang menjadi pendukung terhadap pemberdayaan anak kurang mampu yaitu memberikan fasilitas dibidang pendidikan.

Pendidikan tidak lain juga disebut pembelajaran. Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Lester D. Crow Alice Crow yang dikutip dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan bahwa hasil dari kebiasaan baik berupa pengetahuan, sikap, termasuk cara-cara baru dalam melakukan sesuatu atau juga upaya dalam mengatasi masalah dan menyesuaikan diri disebut belajar.²⁹

Belajar memiliki makna yang sangat penting dalam setiap kehidupan seseorang oleh sebab itu perlu adanya dorongan dalam meningkatkan pendidikan baik dari pemerintah maupun dari kalangan non-pemerintah. Pemberdayaan di bidang pendidikan sendiri perlu dilakukan sebab dengan pendidikan seseorang diharapkan mampu merubah kehidupannya menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana yang dikutip dalam buku *Psikologi Sosial* bahwa pembelajaran/pendidikan

²⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.48

bisa di katakan semua proses yang dilakukan selama hidup.³⁰ Jadi pendidikan tidak hanya diperoleh pada saat di sekolah yang berbasis formal akan tetapi juga bisa diperoleh di lingkungan sosial, keluarga dan lain sebagainya.

Dari pernyataan sebelumnya tentunya tidak hanya peran guru yang dibutuhkan. Usia anak dari tingkat usia dini hingga remaja masih tergolong labil dan mudah terpengaruh, oleh sebab itu banyak peran orang-orang terdekat yang dibutuhkan dalam membimbing dan mengupayakan untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan anak baik itu dari segi akademik, non akademik, psikis dan lain sebagainya. Adapun peran yang dibutuhkan anak yaitu:

- a. Peran keluarga
- b. Peran guru
- c. Peran teman
- d. Peran lingkungan sosial

Dari keempat di atas, peran yang paling penting dalam mengubah karakter dan meningkatkan motivasi anak melanjutkan pendidikan dan kualitas anak yaitu keluarga. Keluarga merupakan pendidikan awal dimana seorang anak menemukan hal-hal baru dan itu sesuai dengan cara didik seorang keluarga. Sedangkan proses belajar bisa dilakukan oleh setiap orang. Belajar bisa dilakukan kapan saja, di mana saja, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 47.

Belajar perlu dilakukan sesuai dengan rencana agar hasil dari yang dipelajari bisa maksimal, namun bagaimana dengan anak didik yang sudah tidak memiliki semangat untuk belajar dikarenakan beberapa faktor semisal salah satunya yaitu masalah biaya sekolah. Faktor-faktor tersebut tentunya berkaitan dan sangat berpengaruh terhadap anak. Oleh karena itu perlu strategi agar mampu meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan baik dari internal maupun eksternal. Adapun strategi yang dapat dilakukan secara internal dalam meningkatkan pendidikan anak menurut teori Oemar Hamalik yaitu: Motivasi.

Motivasi merupakan kegiatan mendorong, mengarahkan, menggerakkan kembali seorang anak untuk belajar dan terus meningkatkan kualitasnya baik itu di bidang akademik maupun non akademik.³¹ Motivator yang dimaksud tidak hanya diberlakukan kepada keluarga akan tetapi juga kepada masyarakat dan pihak lainnya seperti guru, teman maupun orang sekitarnya. Proses pemberian motivasi bisa dikatakan pemulihan harga diri, rasa diri sehingga bagi kalangan orang yang kurang mampu akan merasa dirinya diterima dan diperhatikan oleh orang banyak.³²

Konsep motivasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan diri terhadap anak yang kurang mampu terkait potensi yang

³¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2002), hlm. 156.

³² Delvi, *Manajemen pendidikan Anak di Kalangan Keluarga Miskin*, Jurnal, vol. 9:2 (Seluma: 2015), hlm. 116.

mereka memiliki, selain itu, motivasi mampu menyadarkan bahwa pada dasarnya kecerdasan tidak hanya dimiliki bagi kalangan orang-orang kaya melainkan mereka yang mau belajar dan mau berusaha. Sedangkan menurut teori Adon Nasrullah Jamaludin strategi secara eksternal yang perlu dilakukan dalam memberdayakan anak kurang mampu yaitu:³³

a. Strategi pemberian bantuan pembangunan prasarana

Sebagai strategi proses pemberdayaan masyarakat yaitu memberikan bantuan pembangunan prasarana. Begitu pula dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan. Pemberian bantuan serta pembangunan prasarana adalah bentuk upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa dengan menyediakan pendidikan yang bermutu dan berkeadilan sehingga akan melahirkan anak bangsa yang produktif.

Pendidikan bermutu bertujuan untuk pembentukan karakter, kemampuan, dan kecakapan yang berguna untuk negara. Sementara pelayanan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu hanya akan bisa dirasakan jika pemerintah memberikan fasilitas dan bebas biaya.³⁴ Hal ini disebabkan karena banyaknya pendidikan yang bermutu, namun, yang menjadi permasalahan yaitu biaya.

Untuk mewujudkan pendidikan bermutu tentu membutuhkan guru yang berkualitas, sementara guru yang berkualitas tentu

³³ *Ibid.*, hlm. 149.

³⁴ Tim PGRI, *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014), hlm. 101.

membutuhkan bayaran yang cukup tinggi sehingga banyak dari kalangan siswa menjadi korban, utamanya dari kalangan orang-orang yang tidak mampu dibidang ekonomi. Dengan persoalan tersebut, yang menjadi kebutuhan dalam proses pemberdayaan memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga anak memiliki kemauan untuk menggali potensi dirinya di bidang pendidikan.

b. Bantuan Modal

Salah satu aspek yang menjadi hambatan masyarakat untuk berdaya yaitu masalah permodalan, sehingga masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk berbuat suatu apapun. begitupula dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, permasalahan biaya menjadi hal utama terhambatnya anak dalam melanjutkan pendidikan. Sehingga angka pengangguran belum terselesaikan.

Pengangguran merupakan masalah yang memiliki dampak besar terhadap kemiskinan. Sebagaimana yang yang dikutip dari jurnal I Made Tony Wirawan dan Sudarsana Arka yang menyatakan semakin kurangnya pengangguran maka akan semakin berkurang angka kemiskinan.³⁵ Begitu pula jurnal karya Delvi yang menyatakan bahwa yang menjadi penyebab utama bukan masalah tidak adanya kemauan orang tua untuk menyekolahkan anaknya melainkan karena persoalan biaya pendidikan yang semakin mahal.³⁶

³⁵ *Ibid.*, hlm. 547.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 120.

Oleh sebab itu pemerintah sudah seharusnya memberikan modal atau biaya sekolah sehingga masyarakat yang kurang mampu akan berdaya. Hal ini juga dikuatkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Namun, berbeda dengan realita yang ada, sebab masih banyak anak-anak yang tidak mendapatkan haknya. Dengan persoalan-persoalan di atas dalam aspek pemberdayaan perlu adanya bantuan modal atau juga disebut biaya dalam berpendidikan, dengan adanya modal tersebut maka anak yang kurang mampu bisa berdaya di bidang pendidikan.

c. Strategi pendampingan

Strategi ini dilakukan untuk mendampingi, memfasilitasi, dan memberikan penyadaran terhadap masyarakat terkait pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan primer serta menjadi salah satu aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan menjadi hak bagi setiap warga negara.

Untuk mendapatkan hak tersebut, pemerintah sudah seharusnya memberikan jaminan bahwa setiap warga negara mampu mengenyam pendidikan yang layak dan merata.³⁷ Jika pemerintah memberikan jaminan terhadap warganya dalam mengenyam pendidikan tentunya sumber daya manusia akan semakin meningkan, dalam artian jika

³⁷ Muhardi, *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*, jurnal Unisba, vol. XX:4 (Bandung:2004), hlm. 483.

sumber daya manusia meningkat masyarakat bisa disimpulkan berdaya.

d. Strategi kelembagaan

Strategi ini merupakan salah satu aspek penting dalam proses pemberdayaan. Dengan adanya lembaga yang memfasilitasi selama tahap pemberdayaan masyarakat tentu akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berkoordinasi, melatih hidup tertib. Fungsi dari adanya lembaga tersebut yaitu memberikan fasilitas terhadap masyarakat serta membantu mempermudah akses yang dibutuhkan.

Strategi di atas dilakukan dalam bentuk memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan. sebab pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendukung masyarakat agar berdaya serta mampu meningkatkann sumber daya manusianya. Strategi peningkatan pendidikan juga digunakan untuk melakukan suatu perubahan terhadap masyarakat. Perubahan tersebut merupakan suatu pemberdayaan yang bertujuan agar masyarakat mampu merubah sistem sosial menjadi lebih baik kedepannya. Strategi dalam melaksanakan perubahan tersebut akan efektif menurut teori Elis Anisah Fitriah dengan beberapa hal yaitu:³⁸

- (a) Menanamkan prinsip untuk digunakan sebagai dasar tindakan selanjutnya sesuai dengan tujuan perubahan sosial yang akan dicapai.

³⁸ Elis Anisa Fitriah, *Psikologi Sosial Terapan*, (Bandung, PT. Remaja Posdakarya, 2014), hlm. 95.

- (b) Disertai keterlibatan berbagai pihak.
- (c) Menjaga agar masyarakat tidak menolak adanya perubahan.
- (d) Menanamkan pengertian antara gejala dan masalah serta meyakinkan masyarakat bahwa masalah bisa diatasi dengan adanya perubahan.

Dari keempat strategi di atas bertujuan agar program pemberdayaan bisa efektif sesuai dengan sasaran dan target. Dengan adanya keterlibatan serta tahap memberikan pengertian dari berbagai masalah kepada masyarakat akan lebih mudah diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat yang diberdayakan.

3. Tinjauan Tentang Hasil Pemberdayaan

a. Hasil pemberdayaan

Sebagaimana teori yang sudah dijelaskan di atas terkait hasil pemberdayaan masyarakat bahwa keberhasilan pemberdayaan yakni dengan mengubah pola hidup masyarakat dari berbagai aspek. Sedangkan menurut Kiefer yang dikutip oleh Edi Suharto indikator pemberdayaan memiliki tiga dimensi yang meliputi kompetensi kerakyatan, kemampuan sosiopolitik, dan kompetensi partisipatif. Berbeda dengan pendapat Parsons .et.al yang mengemukakan tiga dimensi pemberdayaan yang merujuk pada:

- a. Pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individu menjadi perubahan sosial yang lebih besar

- b. Keadaan psikologis yang ditandai oleh rasa percaya diri, berguna dan mengendalikan diri dan orang lain.
- c. Pembebasan yang dihasilkan dari sebuah gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah kemudian melibatkan upaya-uaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan mengubah struktur-struktur yang masih menekan.

Pembelajaran dan pendidikan mencakup segala aspek kehidupan. Namun, tidak semua perubahan yang terjadi menjadi tolak ukur keberhasilan pemberdayaan. Menurut teori Ahmadi dan Supriyono dalam buku *Psikologi Pendidikan* perubahan dapat dikatakan berhasil jika memiliki ciri-ciri berikut:³⁹ (a) Terjadi secara sadar (b) Bersifat fungsional (c) bersifat aktif dan positif (d) Bukan bersifat sementara (e) Bertujuan dan terarah, dan (f) Mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari strategi peningkatan pendidikan bisa dikatakan berhasil jika perubahan itu mengarah pada konteks yang lebih baik dari sebelumnya, selain itu perubahan juga terjadi secara sadar, serta terarah dan juga sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya, perubahan tersebut bersifat secara terus-menerus.

Dari beberapa penjelasan di atas yang dimaksud berhasil dalam upaya pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan yaitu mampu

³⁹ *Ibid.*, hlm. 51.

mengubah masyarakat menjadi lebih terarah baik dengan upaya pemberdayaan pendidikan yang bersiat formal maupun non formal.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta *Coin A Chance* akan dilakukan di Kabupaten Sleman. Komunitas tersebut bergerak dibidang pendidikan dengan menggunakan metode filantropi. Metode tersebut yakni memberikan bantuan beasiswa dari hasil tabungan uang receh kepada anak-anak yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan.

Hal tersebut menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti karena keunikan dan variasi yang digunakan oleh YCAC dalam pemberdayaan pendidikan. Dari keunikan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait program apa saja yang dilakukan dalam pemberdayaan anak kurang mampu di YCAC Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan secara langsung, melalui analisa percakapan, analisa wacana, analisa isi dan juga pengambilan data sehingga terbentuk sebuah kesimpulan.⁴⁰

⁴⁰ Gumilar Rusliwa somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Jurnal Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Vol 9 No 2 (Jakarta :2005) hlm 58. Di akses tanggal 19 Agustus 2019

Penerapan penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan penelitian secara langsung baik dengan mengamati lapangan, maupun melalui informasi yang diperoleh dari informan dengan tujuan untuk menggali informasi yang bersangkutan dengan obyek yang diteliti, pada penelitian deskriptif kualitatif ini lebih menekankan pada proses dari pada hasil.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang memiliki sekumpulan informasi terkait variabel-variabel penting yang diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini orang yang menjadi subyek adalah orang memiliki data yang sesuai dengan objek yang diteliti, baik orang yang paham terkait objek yang diteliti maupun orang yang terlibat langsung. Adapun orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a) Pengurus komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*
- b) Anggota komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*

Adapun obyek penelitian ini adalah pemberdayaan anak kurang mampu melalui program yang dilakukan oleh YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Teknik Sampling

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Sementara dalam pengambilan sampling dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yaitu berdasarkan kapasitas

⁴¹ Tatang amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm. 81.

serta kapabilitas informan ataupun orang yang benar-benar paham diantara anggota populasi lainnya.

Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu orang yang benar-benar paham dan orang yang terlibat langsung serta orang yang aktif mengenai objek yang diteliti. Berdasarkan ketentuan informan yang sudah diungkapkan di atas maka informan yang peneliti ambil yaitu sebagai berikut:

- a) Koordinator Yogyakarta *Coin A Chance* yang masih bergerak dan mengurus berjalannya program Yogyakarta *Coin A Chance*
- b) Divisi Yogyakarta *Coin A Chance*.
- c) Anggota Yogyakarta *Coin A Chance* yang aktif.

5. Dimensi Penelitian

Dimensi penelitian adalah variabel atau faktor-faktor dalam penelitian yang akan digunakan untuk mengukur serta memberikan arahan dalam penulisan. Adapun variabel dan faktor tersebut adalah:

- a. Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan dalam bertindak.

Adapun pemberdayaan pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program YCAC:

- (a) Mengenalkan potensi yang ada pada masyarakat
 - (b) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang
 - (c) Penguatan yang bersifat mandiri
- 2) Penerapan Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program YCAC
- (a) Pemungkinan atau fasilitasi
 - (b) Penguatan
 - (c) Perlindungan
 - (d) Pendukung
- 3) Strategi Pemberdayaan Pendidikan
- (a) Memberikan bantuan pembangunan prasarana
 - (b) Bantuan modal
 - (c) Pendampingan
 - (d) Strategi kelembagaan
- b. Hasil Pemberdayaan Pendidikan melalui program YCAC di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Hasil pemberdayaan merupakan capaian dari setiap tindakan yang sudah dilakukan. Adapun hasil yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Indikator Pemberdayaan
 - (a) Pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individu menjadi kelompok

- (b) Keadaan psikologis yang di tandai oleh rasa percaya diri berguna dan mengendalikan diri dan orang lain
 - (c) Pebebasan yang dihasilkan dari gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah dan kemudian melibatkan upaya-upaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan merubah struktur yang masih menekan.
- 2) Ciri-ciri perubahan dari keberhasilan
- (a) Terjadi secara sadar
 - (b) Bersifat fungsional
 - (c) Bersifat aktif dan positif
 - (d) Bukan bersifat sementara
 - (e) Bertujuan dan terarah
 - (f) Mencakup seluruh aspek tingkah laku

6. Data dan Sumber Data

No	Masalah yang di ajukan	Data yang di butuhkan	Sumber data
a.	Pemberdayaan Anak Kurang Mampu melalui program Yogyakarta Coin A Chance di	1.Kegiatan Coin <i>Collecting Day</i> 2.Kegiatan Piknik koin 3.Kegiatan Coin <i>Dropping</i>	1.Pengurus komunitas Yogyakarta Coin A <i>Chance</i> 2.Anggota komunitas Yogyakarta Coin A <i>Chance</i>

	Kabupaten Sleman Yogyakarta	4.Kegiatan <i>Voluntary Building</i> 5.kegiatan pendampingan 6.kegiatan <i>Dropzone</i>	
b.	Hasil pemberdayaan anak kurang mampu melalui program Yogyakarta <i>Coin A Chance</i> di Kabupaten Sleman Yogyakarta	1.Keberhasilan dalam meningkatkan motivasi adik asuh dalam melanjutkan pendidikan 2.Meningkatkan partisipasi adik asuh dalam pelaksanaan program YCAC 3.Keberhasilan program YCAC dalam memberdayakan anak kurang	1.Pengurus komunitas Yogyakarta <i>Coin A Chance</i> 2.anggota komunitas Yogyakarta <i>Coin A Chance</i>

		mampu di bidang formal dan nonformal	
--	--	--	--

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan hal yang paling penting untuk didapatkan. Dengan adanya data-data yang sesuai kenyataan di lapangan penulis akan mendapatkan temuan baru terhadap apa yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Teknik wawancara, teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari sumbernya.⁴² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan proses wawancara dimana antara kedua pihak sama-sama mengetahui tujuan dari penelitian tersebut.⁴³ Hal ini bertujuan agar subyek yang diteliti dan hasil yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- b. Teknik observasi, teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung (Non Partisipasi) merupakan observasi pengumpulan data dengan cara mengamati serta menulis beberapa hal terkait data yang dibutuhkan ketika terjun

⁴² *Ibid.*, hlm. 212.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014), hlm. 189.

langsung lapangan.⁴⁴ Teknik ini bertujuan untuk lebih fokus dalam mendapatkan data lapangan.

- c. Teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik yang berupa arsip, dokumen atau catatan-catatan terkait objek yang diteliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka akan memperkuat data yang ada di lapangan. Teknik ini juga berfungsi untuk membandingkan kesesuaian yang ada di lapangan dengan dokumen dan arsip yang dikumpulkan. Selain itu peneliti juga melakukan pemotretan, maksudnya peneliti melakukan pengambilan foto terkait kegiatan yang ada di masyarakat yang dilakukan oleh komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* dalam memberdayakan masyarakat.

8. Teknik Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai alat pengujian keabsahan data dan informasi yang diperoleh agar tidak diragukan lagi kebenarannya. Untuk mengetahui tentang kebenarannya maka penulis menggunakan beberapa jalan sebagai pengecekan. *Pertama*, membandingkan dan menyesuaikan hasil yang diperoleh saat melakukan pengumpulan data yakni antara hasil wawancara, pengamatan dan

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 216.

dokumen yang sudah ada. *Kedua*, membandingkan dan menyesuaikan pendapat informan dengan berbagai perspektif dan kondisi.

9. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk mendapatkan informasi guna menyimpulkan dan memberikan saran dan masukan yang mendukung dalam menentukan keputusan.⁴⁵ Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis interaktif. Analisis interaktif ini melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data atau dokumen yang dihasilkan dari lapangan maupun informan sesuai data aslinya
- b. Reduksi data, reduksi merupakan proses pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan.
- c. Penyajian data, penyajian data merupakan proses penyusunan data yang dihasilkan dan data yang sudah dipilih untuk menghasilkan kesimpulan.
- d. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan proses perbandingan antara dua penelitian dengan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari lapangan.

⁴⁵ Kartika Widi Restu, *Asas Metodologi Sebuah Penelitian dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagaimana berikut ini:

Bab pertama, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua, pada bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum terkait komunitas YCAC baik visi dan misi, program, maupun divisi komunitas YCAC.

Bab ketiga, pada bab ini menjelaskan bagaimana pemberdayaan anak kurang mampu yang dilakukan komunitas YCAC di kabupaten Sleman Yogyakarta. Dalam bab ini terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC yang dilakukan di Kabupaten Sleman Yogyakarta, dan selanjutnya menjelaskan bagaimana hasil pemberdayaan anak kurang mampu melalui program YCAC yang dilakukan di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Bab keempat, Pada bab terakhir yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran atau lampiran daftar pustaka. kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi data yang telah dideskripsikan di bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi terkait mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak

terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Adapun saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

- 1) Saran dalam usaha memperluas penelitian
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah di tulis dalam penjelasan sebelumnya mengenai bentuk pemberdayaan dan hasil pemberdayaan melalui program YCAC, berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Mengenalkan koin sebagai potensi yang dapat digunakan untuk memberdayakan anak kurang mampu dibidang pendidikan, memberikan modal atau sarana agar anak kurang mampu khususnya adik asuh memiliki kemampuan dibidang pendidikan, memberikan pelatihan kemandirian dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, mengajak adik asuh untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan, memberikan dukungan kepada anak kurang mampu baik dengan cara memfasilitasi maupun memotivasi, menyediakan wadah sebagai tempat perkembangan pengetahuan dan pelatihan bagi adik asuh dan volunteer.
2. Hasil pemberdayaan yang dilakukan melalui program YCAC setelah dilihat dari beberapa indikator yang terdapat dalam kajian teori. Adapun hasil dari pemberdayaan anak kurang mampu atau adik asuh adalah sebagai berikut: *pertama*, kegiatan *coin dropping* mampu memberikan faslitas kepada adik asuh dan meningkatkan semangat bersekolah, *kedua* kegiatan piknik koin

mampu meningkatkan pengetahuan terhadap lingkungan dan alam sekitar, *ketiga* pendampingan yakni menumbuhkan semangat kembali kepada adik asuh dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, adanya program YCAC juga mampu memberikan pembelajaran yang bersifat nonformal dan meningkatkan ilmu pengetahuan diluar pelajaran sekolah. selain itu program YCAC mampu memberikan pelatihan kepemimpinan dan cara mengendalikan diri sendiri dan orang lain kepada *volunteer*.

B. REKOMENDASI DAN SARAN

Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance* merupakan kelompok pemberdaya dengan fokus memfasilitasi anak kurang mampu dibidang pendidikan. Adapaun dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran beserta rekomendasi yang bersifat membangun kepada peneliti selanjutnya dan kepada komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*:

1. Kepada peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian di tempat yang sama hendaknya lebih memfokuskan pada salah satu kegiatan yang paling dominan di YCAC serta menggali informasi yang lebih dalam. Tujuannya untuk menggali lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat apabila di lihat dari berbagai sudut pandang.
2. Kepada YCAC berharap agar kegiatan serta program-program YCAC dapat dilakukan secara rutin dan dapat meningkatkan kualitas YCAC. Tujuannya

untuk menjadikan YCAC berkualitas dan lebih dikenal masyarakat serta bersaing dengan lembaga-lembaga pemberdaya lainnya.

3. Kepada adik asuh peneliti memiliki saran agar selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan YCAC serta mampu mempertahankan tanggung jawab yang diberikan YCAC.



DAFTAR PUSTAKA

A. Refrensi Buku

- Kartasasmita, Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996.
- Yamin, Moh, *Ideologi & Kebijakan Pendidikan*, Malang: Madani, 2013.
- Mialaret, Gaston, *Hak Anak-anak untuk Memperoleh Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Zubaedi, *pengembangan masyarakat acana & Praktek* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Aziz Muslim, *Metodologi pengembangan Masyarkat*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian tartegis Pembangunan Kesejahteraan sosial & Pekerja sosial* Bandung:PT Rafika Aditama, 2009.
- Sztomka, Piotr, *Sosiolgi Perubahan Sosisla*, Jakarta: Prenada, 2004
- Jamaluddin, Adon Nasrullah, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan PengajaranBberdasarkan Pendekatansistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2002
- Sudaryono, *Metodologi P enelitian*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.

- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1988.
- Tim PGRI, *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014.
- Fitriah, Elis Anisa, *Psikologi Sosial Terapan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Restu, Widi Kartika, *Asas Metodologi Sebuah Penelitian dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Kamil, Mustofa, *Pendidikan Nonformal, Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah pembelajaran dari Kominkan di Jepang.*, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Prisgunanto, Ilham, *Praktik Ilmu Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: PT.Mizan Publika, 2004.
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2013.
- Tim PGRI, *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014.
- Yusuf, Farida Tayibnapi, *Evaluasi Program* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000)

B. Refrensi Skripsi

Diana, Rosa, *Filantropi Pendidikan Studi Kasus Komunitas Yogyakarta Coin A Chancc*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Patinegara, Sunarjo, *Pemberdayaan Pendidikan Anak-anak Kurang Mampu Oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Nirwana, Lutfia, *Pemberdayaan Anak PAUD dan TK Melalui sekolah Kreatif dan inovatif: Studi di PAUD dan TK GAJAHWONG Kampung Ledhok Timoho, DIY*, Skripsi (Yogyakarta : FAKultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

Lestari, Sri Puji, *Pemberdayaan Anak Tunagrahita Melalui pelatihan Keterampilan di Sekolah Luar Biasa wukirsari, Imogiri, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

Patinegara, Sunarjo, *Pemberdayaan Pendidikan Anak-anak Kurang Mampu Oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta* Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

Asokawati, strategi Pemberdayaan Anak Asuh Melalui Program Pengembangan Life Skills di Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa Darun Najah Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2015)

Dicky Permadiyanto, Latief Hermansyah, *Pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2016.

C. Refrensi Jurnal

Nurwati, Nunung *Kemiskinan: Model Pengukuran,Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*, Jurnal Unpad, vol.10:1, Yogyakarta, 2008.

Wirawan, I Made Tony, Sudarsana Arka, *Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per kapita dan tingkat pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Proviinsi Bali*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 4:5, Bali, 2015.

Delvi, *Menejemen pendidikan Anak di Kalangan Keluarga Miskin*, Jurnal, vol. 9:2, Seluma: 2015

Mustika, Candra *Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia piode 1990-2008*, Jurnal Paradigma Ekonomika, vol. 1:4, jambi, 2011.

Muhardi, *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indnesia*, Jurnal Unisba, vol. XX:4, Bandung:2004.

D. Refrensi Internet

Berutu, Hutri Cika Agustina, *Coin A Chance: Coin untuk Pendidikan yang Lebih Baik*, <http://wargajogja.net/komunitas/coin-chance-koin-untuk-pendidikan-yang-lebih-baik.html>

Hutri Cika Agustina berutu, *Coin A Chance: Coin untuk Pendidikan yang Lebih Baik*, <http://wargajogja.net/komunitas/coin-chance-koin-untuk-pendidikan-yang-lebih-baik.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta, *Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta* *Maret* *2017*,
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/07/17/500/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-maret-2017> diakases 10 November 2018

Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin Maret 2018 turun menjadi 9,82%*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

NAma : Nor Zahida

Tempat/Tgl. LAhir : Gresik, 15 Februari 1997

Alamat Asal : Dsn Carabaka, Kepuh Legundi, Tambak, Gresik

Nama Ayah : Hosnan

Nama Ibu : Mas'aniyah

Nama Saudara : 1. Saemi
2. Mufarraah

Contact Person : 0812-4738-8132

Email : nurzahida2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Muslimat 22 Carabaka
2. SD/MI : MINU 41 Carabaka
3. SMP/MTs : MTs Maarif IV
4. SMA/MA : MA Ihyaul Ulum

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*



Pelaksanaan Program Coin Collection Day



Pelaksanaan Kegiatan Coin Dropping (Penyerahan Beasiswa)



Recruitment Adik Asuh



Acara Pendampingan/Visiting Ke Rumah Adik Asuh



Acara Pelaksanaan Piknik Coin



Pelaksanaan Kegiatan Voluntari Building



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 02/IV/34.71/2019/1440

diberikan Kepada :

Fitri Zahida

Atas kontribusinya sebagai
AMIL Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif
di BAZNAS Kota Yogyakarta selama tahun 2018

Yogyakarta, 25 Jumadil Akhir 1440
02 Januari 2019



Drs. H. Syamsul Azhari



baznasjogja



: Jogja Smart Service



ZAKKY TV



(0274) 549754





48

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.784/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nor Zahida
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gresik, 15 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15230052
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Turen, Kradenan
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,25 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nor Zahida
 NIM : 15230052
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

6 Agustus 2019



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.12.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nor Zahida :

تاريخ الميلاد : ١٥ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.5.263/2019

This is to certify that:

Name : **Nor Zahida**
Date of Birth : **February 15, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 25, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOR ZAHIDA
NIM : 15230052
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

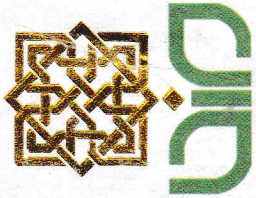
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002





LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12190

Sertifikat

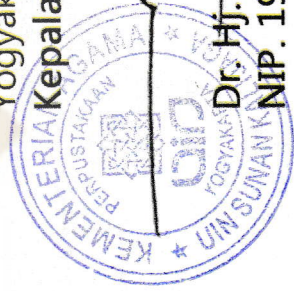
Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NIM :

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001



perpusuinyogyakarta



perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta



@uinjogjalib



YouTube sukalib

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

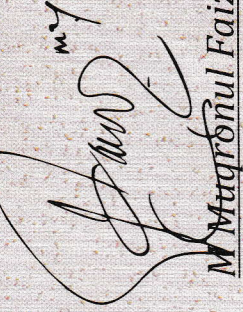


Dr. Siti Nurhikmah Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Muqoddinul Faiz

NIM. 13360019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NOR ZAHIDA

15230052

LULUS dengan Nilai 100 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Dr. Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



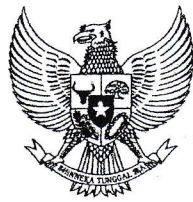
INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Mengesahkan:

**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

HM. SUBHAN, S.Ag. TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nomor : MA-564/16-25/PP.01.1/011/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Ihya'ul Ulum Guntung..... menerangkan bahwa:

nama : NOR ZAHIDAH

tempat dan tanggal lahir : Gresik, 15 Pebruari 1997

nama orang tua/wali : Hosnan

nomor induk siswa : 0090

nomor induk siswa nasional : 9978574083

nomor peserta ujian nasional : 10-564-011-6

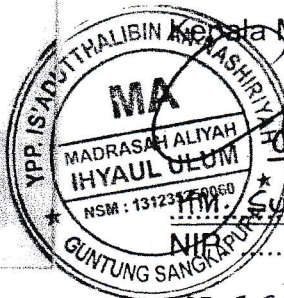
madrasah asal : MA. Ihyaul Ulum Guntung

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gresik, 15 Mei 2015

Kepala Madrasah,



[Signature]
Subhan, S.Ag

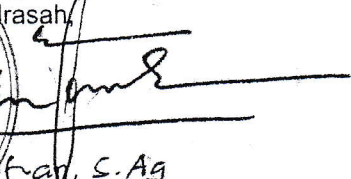
MA 160027890



DAFTAR NILAI
MADRASAH ALIYAH
 Program Ilmu Pengetahuan Sosial
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : NOR ZAHIDAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 15 Februari 1997
 Nomor Induk Siswa : 0090
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9978574083

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai
1.	Pendidikan Agama Islam	-	-	-
	a. Al-Qur'an-Hadis	90,80	82,00	86,40
	b. Akidah-Akhlak	92,70	90,00	91,85
	c. Fikih	86,70	84,00	85,85
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	81,10	80,00	80,77
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	84,30	82,00	83,61
3.	Bahasa Indonesia	80,30	80,00	80,21
4.	Bahasa Arab	90,60	92,00	91,02
5.	Bahasa Inggris	91,70	75,00	86,69
6.	Matematika	81,30	86,00	82,71
7.	Sejarah	82,70	78,00	81,29
8.	Geografi	83,30	80,00	82,31
9.	Ekonomi	81,70	82,00	81,79
10.	Sosiologi	87,70	77,00	84,49
11.	Seni Budaya	82,30	80,00	81,61
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	86,80	90,00	87,76
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	82,30	84,00	82,81
14.	Keterampilan: Kewirausahaan	84,00	86,00	84,60
15.	Muatan Lokal	-	-	-
	a. Astoria	86,50	90,00	87,55
	b.			
	c.			
Rata-rata				84,90

Gresik, 15 Mei 2015
 Kepala Madrasah

 HM. Subhan, S. Ag
 NIP.

